

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh determinan *fraud* berdasarkan perspektif *fraud pentagon* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa elemen *fraud pentagon* yaitu *pressure* yang terdiri dari *Financial Stability*, *Eksternal Pressure* dan *Financial targets*, *Opportunity* yang terdiri dari *Innefective Monitoring* dan *Nature Of Industry*, *razionalization* yang terdiri dari *Change In Auditor*, *Competence* yang terdiri dari *Change Of Director* dan *Arrogance* yang terdiri dari *Politisi CEO* dan *Frequent Number CEO;s picture* berpengaruh simultan (bersama-sama) terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
2. *Eksternal Pressure* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
3. *Financial Targets* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
4. *Innefective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
5. *Nature Of Industry* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
6. *Change In Auditor* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
7. *Change Of Director* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
8. *Politisi CEO* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
9. *Frequent Number CEO's Picture* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan proksi hubungan politik untuk menjelaskan variabel arrogance.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di Indonesia perusahaan manufaktur.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur lain dari kecurangan laporan keuangan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih bervariasi dalam memprediksi kecurangan. Seperti menggunakan Altman Z-Score, dengan menggunakan metode tersebut untuk melakukan perhitungan dapat menggunakan laporan keuangan satu tahun buku sedangkan Fraud Score Model minimal menggunakan dua tahun buku.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas populasi tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, namun bisa menggunakan sektor lain misalnya infrastruktur, perbankan atau sektor lainnya.
3. Sedangkan para investor dan masyarakat disarankan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi agar terhindar dari kerugian berinvestasi, terutama pada bagian piutang karena memiliki resiko kecurangan yang besar.